

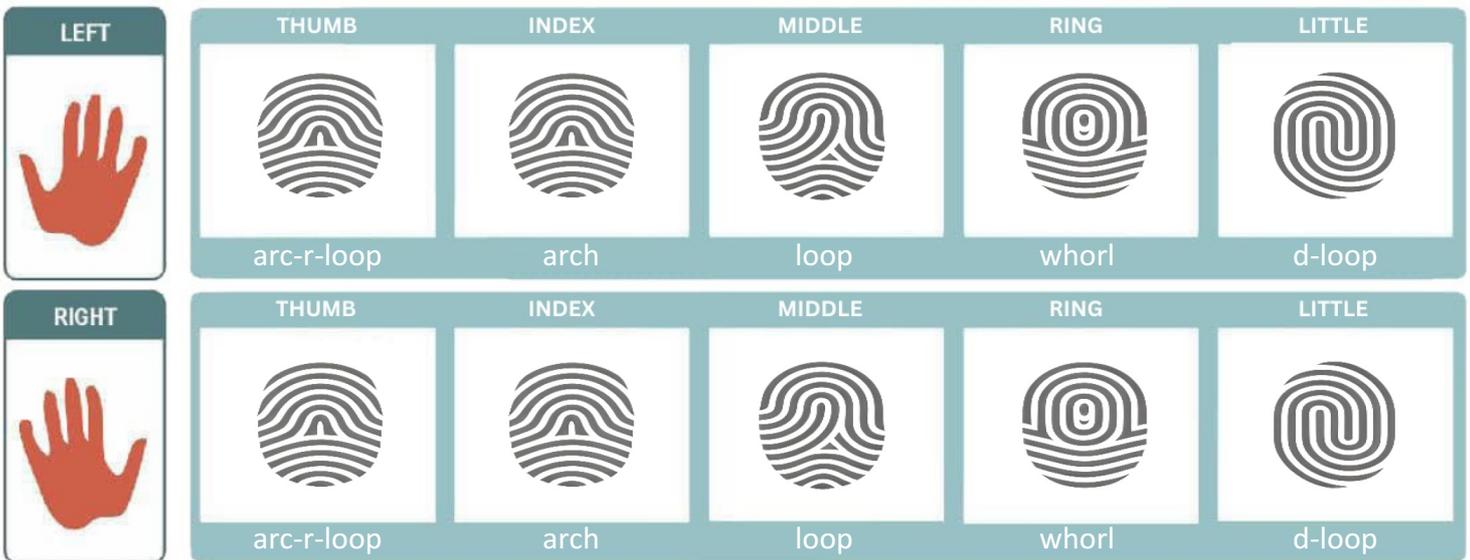


ID : 112252 Tanggal Masuk : 20-02-2024

Nama : TEST_2024-02-20-13-55-01

Tanggal Lahir : 01-01-1900

Berdasarkan hasil Scan Fingerprint pada sepuluh jari tangan kanan dan tangan kiri, di dapat data sampel sebagai berikut :

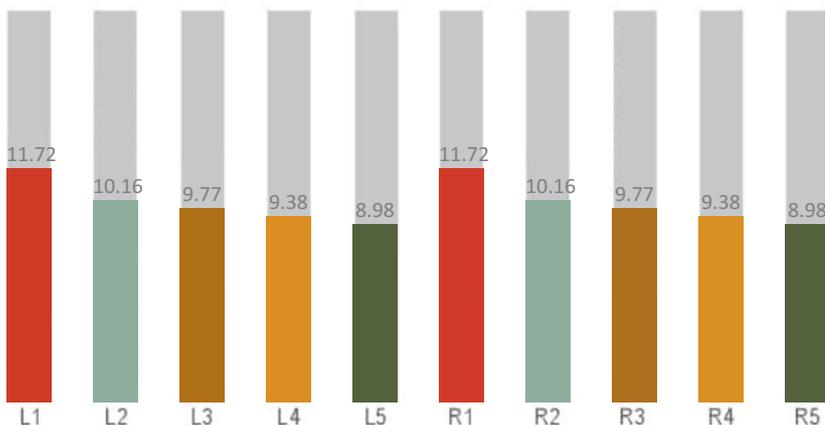


Berdasarkan pengukuran sudut derajat titik koordinat ATD pada telapak tangan kanan dan kiri, diperoleh data sebagai berikut:

HAND INDEX

- ATD -

Nilai Normal Rata-Rata ATD
30° - 60°



Distribusi Persentase PATTERN AREA pada tiap. sidk-jari

Informasi apa yang bisa di dapat dari Analisa Perhitungan Sidikjari?

Struktur sidikjari terdiri dari garis-garis yang dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian. Garis-garis pada sidikjari membentuk suatu pola yang disebut Fingerprint Pattern. Pola sidikjari terbentuk secara genetik sejak embrio dalam janin pada usia 13 Minggu.

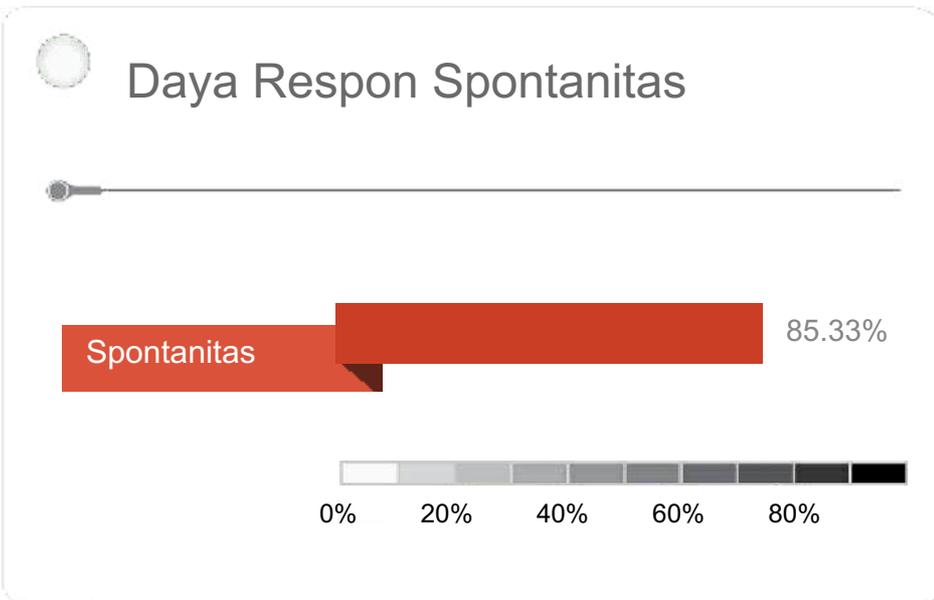
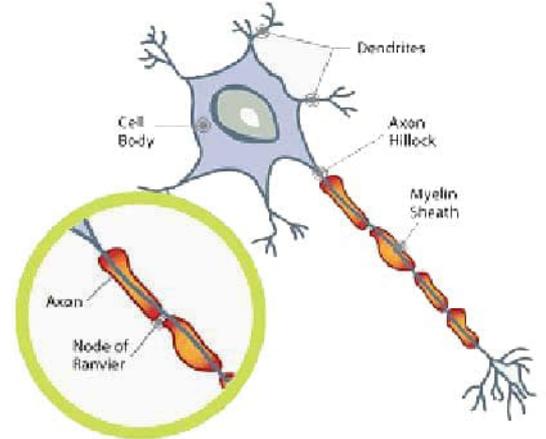
Pembentukan pola sidikjari ini dipengaruhi oleh kerja sistem syaraf (neuron) otak. Dalam pola-pola sidikjari yang bersifat permanen ini, terekam sistem kerja neuron fungsi-fungsi bagian otak dan kaitannya dengan dominasi Brain Hemisphere, Cerebral Lobes dan Triune Brain.

Pengidentifikasian, pengklasifikasian dan perhitungan garis-garis epidermal diharapkan akan memberikan interpretasi psikologi mengenai kepribadian dan bakat seseorang yang bersifat genetik.

System Syaraf :

Seberapa Cepat Daya Tangkap dan Respon anda

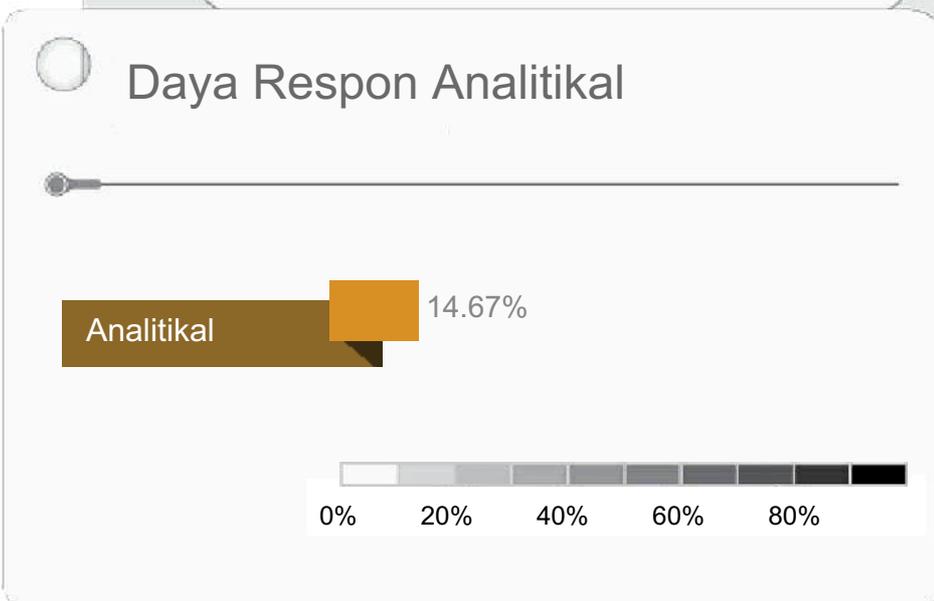
Sistem syaraf pusat berfungsi untuk: Menerima, memproses, menginterpretasikan dan menyimpan stimulasi sensoris yang datang dan juga berfungsi mengirim pesan ke otot, kelenjar dan organ internal. Sistem Syaraf tersusun oleh neuron-neuron yang bertugas mengirim stimulasi ke, dari dan intra sistem syaraf pusat.



Seberapa cepat tingkat Spontanitas anda?

Dorongan Spontanitas anda menceritakan seberapa refleks anda terkait dengan respon dari pikiran bawah sadar.

Semakin tinggi respon Spontanitas seseorang, maka akan semakin terlihat ekspresi bakatnya. Orang dengan Spontanitas tinggi cenderung merespon segala sesuatu dengan lebih cepat dan mengalir begitu saja. Mereka cenderung menjadi orang yang praktikal.



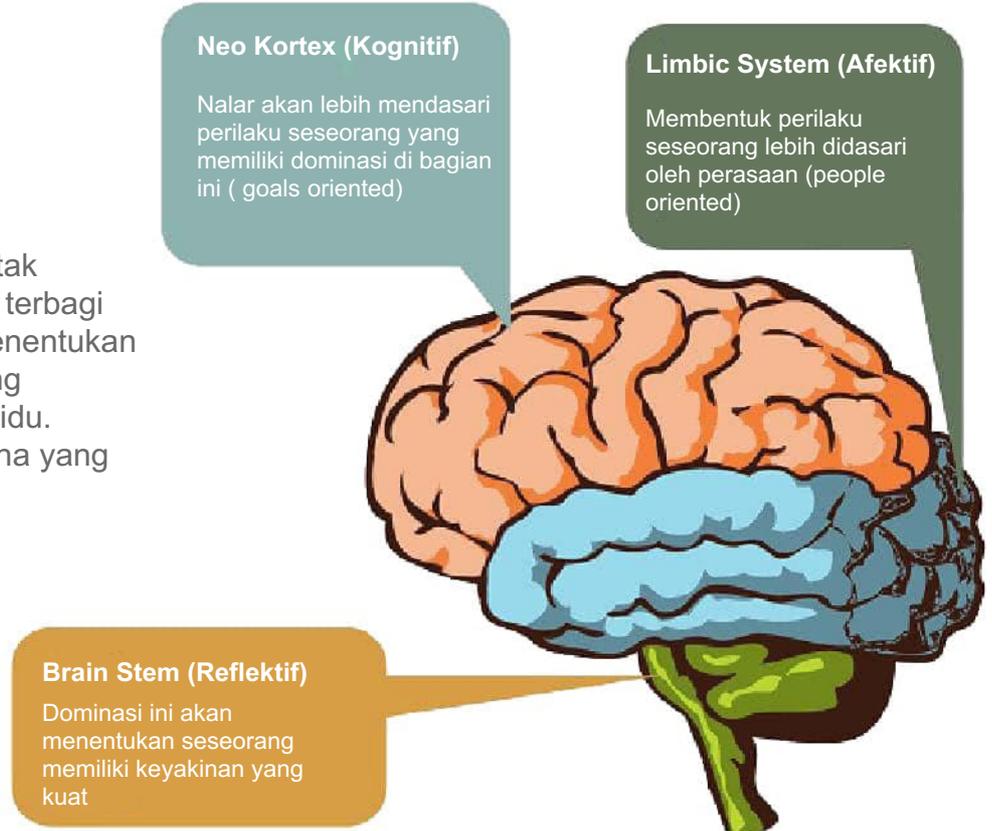
Seberapa tinggi potensi Analitikal anda?

Kapasitas Analitikal anda menceritakan seberapa kompleksnya proses mental yang melibatkan kapasitas dorongan pikiran kesadaran.

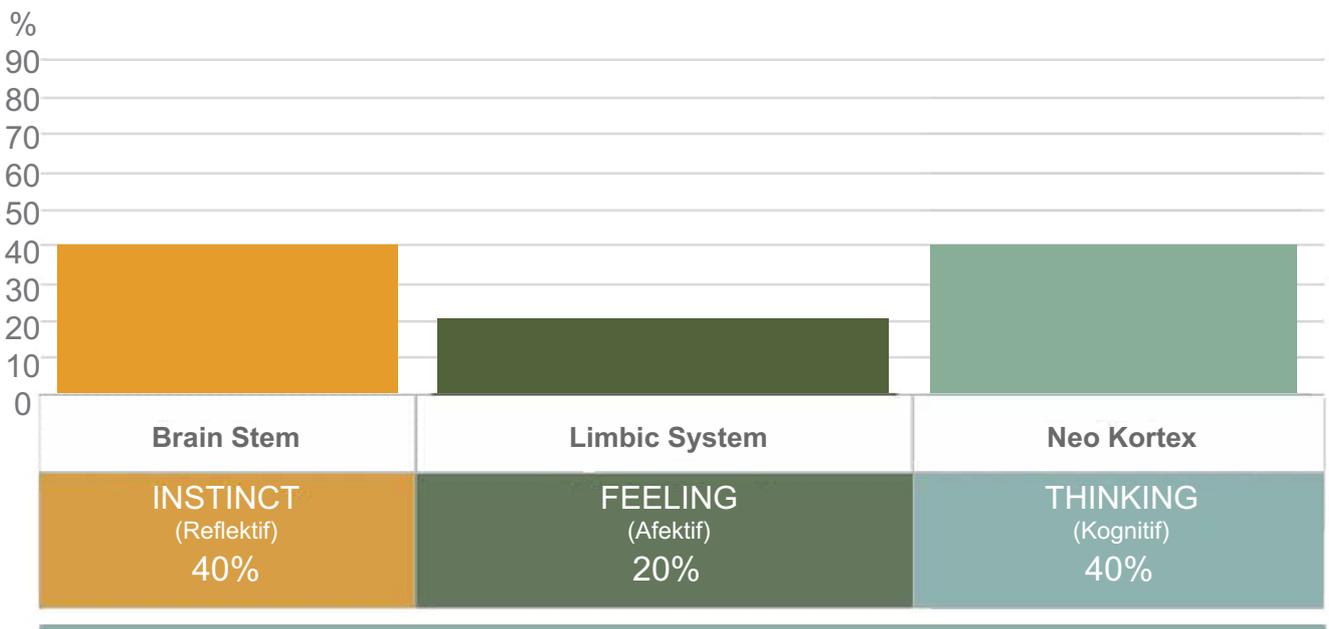
Semakin tinggi respon Analitikal seseorang menunjukkan sarafnya semakin kompleks. Dengan demikian akan menjadi lebih lamban dan mendalam ketika berespon. Kemampuan analitikal akan mendorong dia menjadi lebih detail dan banyak pertimbangan.

**Motivasi:
Sebuah Landasan**

Berdasarkan Teori Evolusi Otak (Triune Brain). Otak manusia terbagi menjadi tiga bagian, yang menentukan kecenderungan dominasi yang berbeda-beda pada tiap individu. Berdasarkan bagian otak mana yang lebih responsif.



Triune Brain



Motivasi Dasar

Adalah teori motivasi dalam psikologi yang berpendapat bahwa sementara orang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan landasan motivasi dalam diri

Landasan Dalam Perilaku

Menjalin Hubungan dengan orang lain, bekerja sama dan inovasi-inovasi dalam melakukan suatu pekerjaan

affective progressive + instinctive

Anda ingin bersosialisasi karena ingin lebih dekat dengan dari orang lain dengan tampil berbeda.

Manajemen Diri, kepercayaan diri, kedisiplinan, kekuatan, konsistensi dalam melakukan sesuatu dan proses pendalaman pembelajaran

affective progressive + instinctive

Anda ingin mengembangkan diri karena anda ingin menjadikan diri anda lain dari pada yang lain.

Analisa berfikir ide-ide imajinatif dan kreatifitas, konseptual, holistic-subyektif, termasuk dalam pengendalian intuisi perasaan

reflective

Anda akan kreatif dan inovatif dengan mengikuti keyakinan anda sendiri, mengalir secara spontan dan sederhana (simple), semua tergantung dari tata nilai yang tertanam sebagai kebiasaan anda.

Analisa berfikir rasional dan logis, berfikir perencanaan struktural matematis dan pengendalian obyektifitas faktual

reflective

Cara anda mengambil keputusan dilandasi logika yang cukup simpel dan sistematis, sangat dilandasi prinsip aturan yang dianut dan berorientasi pada benar atau salah.

Bertindak dan berekspresi secara kreatif dan artistik

affective

Keluwesannya anda cukup konservatif dan konvensional, anda termasuk orang yang bertindak dengan mengikuti pola yang ada dan cenderung menyesuaikan dengan lingkungan anda berada.

Bertindak dan berekspresi secara teknis operasional struktural

affective

Tindakan anda cukup konservatif dan konvensional, anda termasuk orang yang bertindak dengan mengikuti pola yang ada dan cenderung menyesuaikan dengan lingkungan anda berada.

Berkomunikasi dalam ekspresi audio artistik, inotasi, bahasa dan musik

cognitive

Anda cenderung berbicara dengan penyampaian yang lugas dan efektif. Anda cenderung lebih bersikap dominan dan berani dalam mengungkapkan sesuatu.

Berkomunikasi dalam ekspresi audio struktural, tata bahasa/linguistik dan aransemennya

cognitive

Anda cenderung berbicara dengan mengutamakan isi pembicaraan dan tujuan dari komunikasi anda. Anda cenderung lebih bersikap dominan dan berani dalam mengungkapkan sesuatu.

Beradaptasi pada pengamatan trend lingkungan

dual affective

Anda termasuk tipe yang tidak mudah untuk berubah terkait dengan lingkungan, anda cenderung mempertahankan perubahan melalui hal-hal unik akibat dari dorongan kesempurnaan anda sendiri.

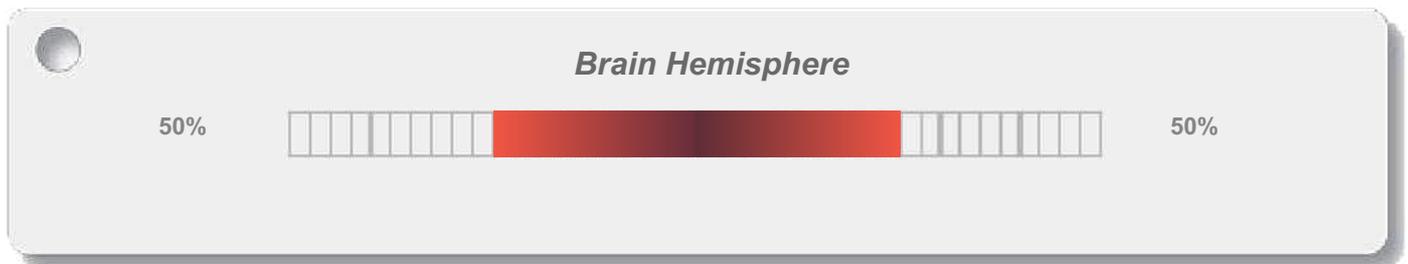
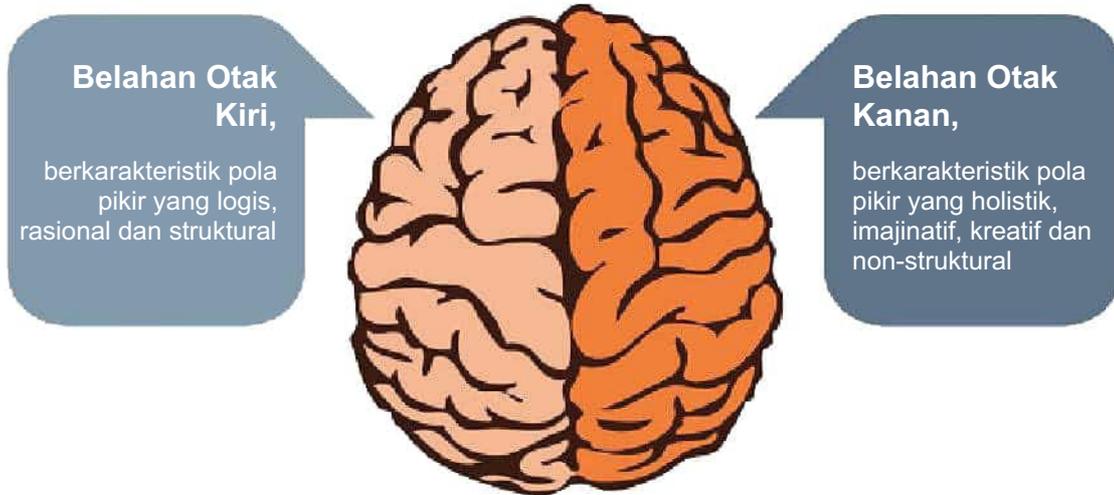
Beradaptasi pada observasi tatanan klasifikasi lingkungan

dual affective

Anda termasuk tipe yang tidak mudah untuk berubah, anda cenderung mempertahankan perubahan melalui hal-hal unik akibat dari dorongan kesempurnaan anda sendiri.

Dorongan karakter berdasarkan respon Otak Kanan - Otak Kiri

Penelitian mengenai belahan Otak Kanan dan Otak Kiri dilakukan oleh Roger W. Sperry, ia menemukan bahwa belahan Otak Kanan dan Otak Kiri mengendalikan prosesnya masing-masing, dimana kinerja kedua bagian ini bekerja secara simultan dan saling melengkapi



26.79% 26.79% 23.21% 23.00%

Profil Kepribadian

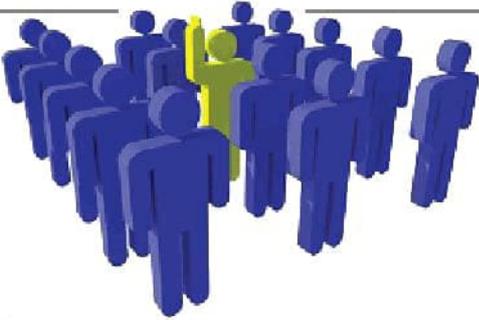
Dalam grafik profil dibawah, terdapat beberapa elemen identifikasi kepribadian, yang didasarkan pada:

- **DOMINANCE** - mengendalikan
- **INFLUENCE** - persuasif, berorientasi pada relasi
- **STEADINESS** - kenyamanan
- **CONSCIENTIOUSNESS** - perfeksionis



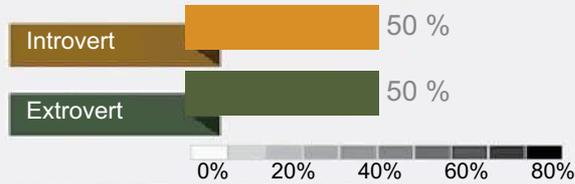
Angka grafik tertinggi menunjukkan tipe profil kepribadian yang paling responsif dalam diri anda berdasarkan prinsip belahan otak.

DOMINANCE INFLUENCE STEADINESS CONSCIENTIOUSNESS



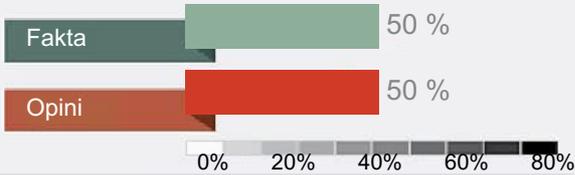
Dengan pemahaman karakter kita bisa memahami kelebihan (Strength) dari kita sekaligus kelemahan (Weakness) yang ada pada diri sendiri. Kita lebih fokus mengembangkan kelebihan kita sekaligus mencari cara memperbaiki sisi negatif kita.

Keterbukaan



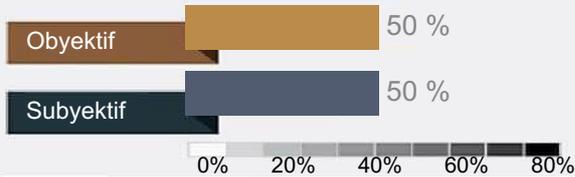
Dimensi keterbukaan melihat orientasi energi kita ke dalam atau ke luar. Ekstrovert artinya tipe pribadi yang suka dunia luar, menyenangkan interaksi sosial, beraktifitas dengan orang lain. Sebaliknya, Introvert adalah mereka yang suka dunia dalam (diri sendiri). Mereka senang menyendiri, merenung, mereka mampu bekerja sendiri, penuh konsentrasi dan fokus, mereka bagus dalam pengolahan data secara internal dan pekerjaan back office.

Menerima Informasi



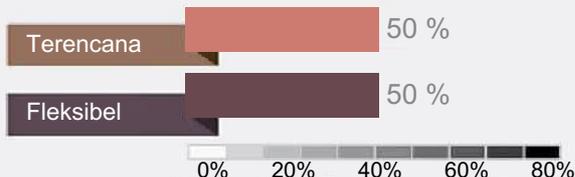
Dimensi informasi melihat bagaimana individu memproses data. Fakta memproses data berstandar pada konkrit, praktis, realistis, dan melihat apa adanya, serta memilih cara-cara yang sudah terbukti. mereka fokus pada masa kini, bagus dalam aplikatif. sementara tipe opini memproses data dengan melihat pola dan hubungan, pemikiran abstrak, konseptual melihat berbagai kemungkinan, imajinatif berfokus pada masa depan. mereka inovatif, penuh inspirasi dan ide unik.

Pengambilan Keputusan



Dimensi keputusan. Obyektif adalah mereka yang selalu menggunakan logika untuk mengambil keputusan, berorientasi pada tugas dan obyektif. Mereka menerapkan prinsip dengan konsisten. Bagus dalam melakukan analisa dan menjaga prosedur/standar. Sementara Subyektif adalah mereka yang melibatkan perasaan, empati serta nilai-nilai yang diyakini ketika hendak mengambil keputusan. Mereka berorientasi pada hubungan dan subyektif. Mereka empatik menginginkan harmoni

Bertindak



Dimensi bertindak. Terencana disini diartikan sebagai tipe orang yang selalu bertumpu pada rencana yang sistematis, serta senantiasa berfikir dan bertindak teratur. Mereka tidak suka hal-hal mendadak dan diluar perencanaan. Mereka bagus dalam penjadwalan, penetapan struktur dan perencanaan step by step. Sementara tipe fleksibel, spontan, adaptif, dan bertindak secara acak untuk melihat beragam peluang yang muncul. Perubahan mendadak tidak masalah dan ketidak pastian membuat mereka bergairah. Bagus dalam menghadapi perubahan dan situasi mendadak.

Perbedaan nilai grafik menentukan profil seseorang secara signifikan. Jika perbedaan nilai grafik tidak terlalu besar, maka profil tersebut tidak akan terlalu kelihatan jelas perbedaannya.

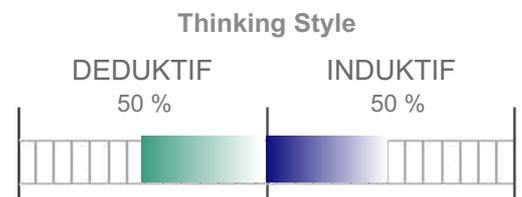


Metode Pembelajaran yang efektif

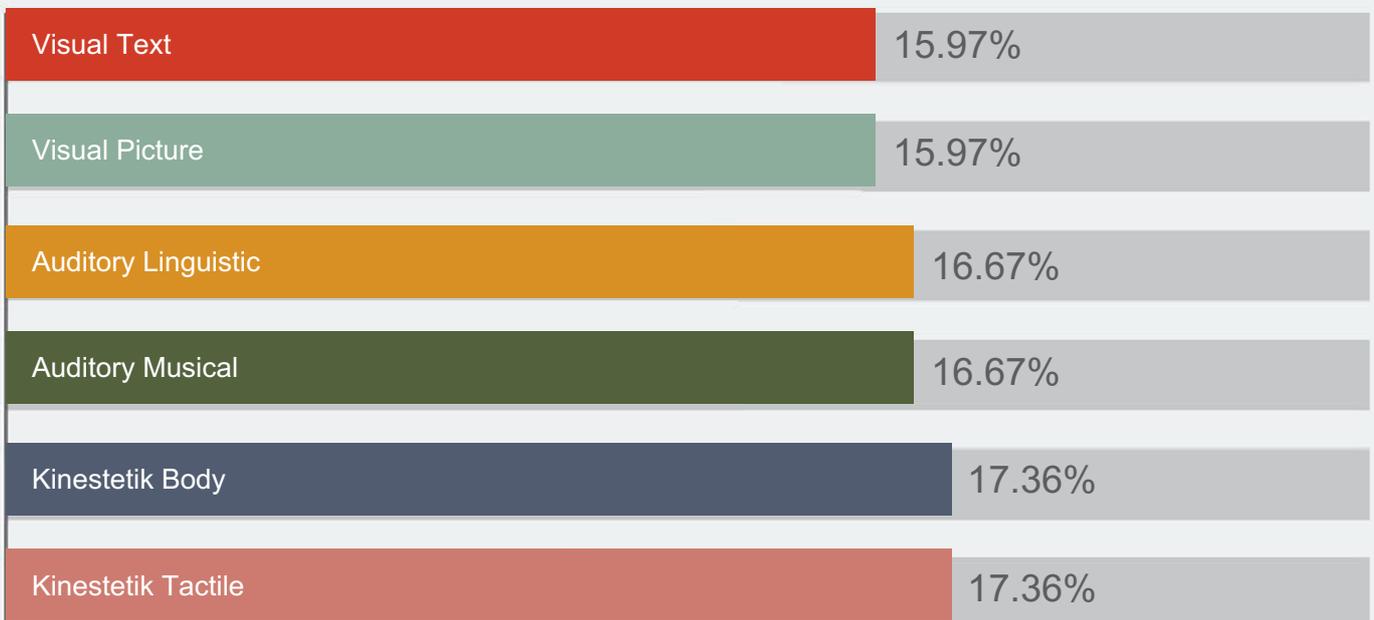
Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dengan daya respon otaknya. Tidak ada orang yang bodoh ataupun lamban dalam menerima pembelajaran, yang ada adalah karakteristik apa yang dimiliki seseorang yang paling cocok untuk metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran yang baik adalah yang sesuai dengan cara kerja otak orang tersebut.

Metode Pembelajaran yang efektif

- **DEDUKTIF** - cara berfikir yang lebih kompleks, penuh dengan analisa sebelum menentukan solusi
- **INDUKTIF** - cara berfikir yang 'simple', mencari solusi praktis



Learning Style



Gaya belajar yang responsif

➤ Visual

- **Text** - melihat huruf, angka, simbol dan obyek dua dimensi
- **Picture** - melihat gambar, foto, diagram dan obyek tiga dimensi

➤ AUDITORY

- **Linguistik** - mendengar tata bahasa, kosa kata, rhytme dan isi kalimat
- **Musical** - mendengar intonasi, nada, rhythmic dan akustikal

➤ KINESTETIK

- **Body(movement)** - melakukan gerakan operasional, keterampilan dan kecekatan tubuh
- **Tactile (touch)** - melakukan gerakan operasional, perabaan dan sentuhan tubuh

Seimbangkan potensi kecerdasan anda?

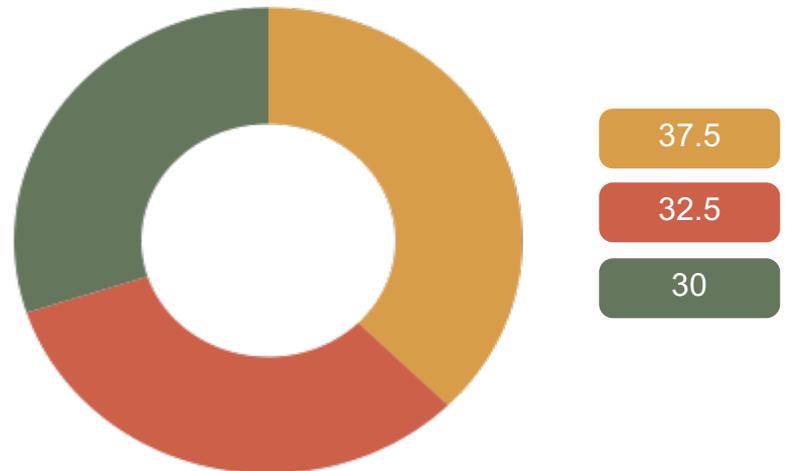
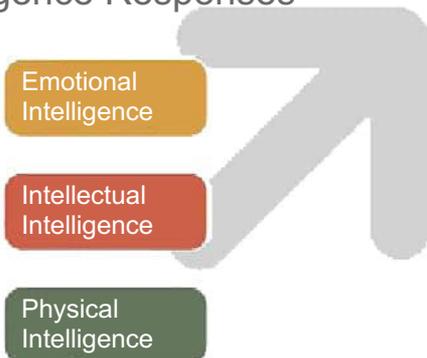
Cerebral Hemisphere merupakan belahan otak yang terdiri dari Front Lobe, Parietal Lobe dan Occipital Lobe.

Potensi bakat diukur berdasarkan sistem syaraf yang lebih responsif pada otak bagian Cerebral Lobes tersebut. Grafik yang lebih tinggi menunjukkan kecepatan daya respon yang lebih tinggi terhadap suatu keahlian. Grafik yang lebih rendah tidak menunjukkan bakat yang lebih rendah, namun lebih menunjukkan respon yang lebih lamban akibat fungsi ketelitian yang lebih tinggi.



Human Brain

Distribution of Intelligence Responses



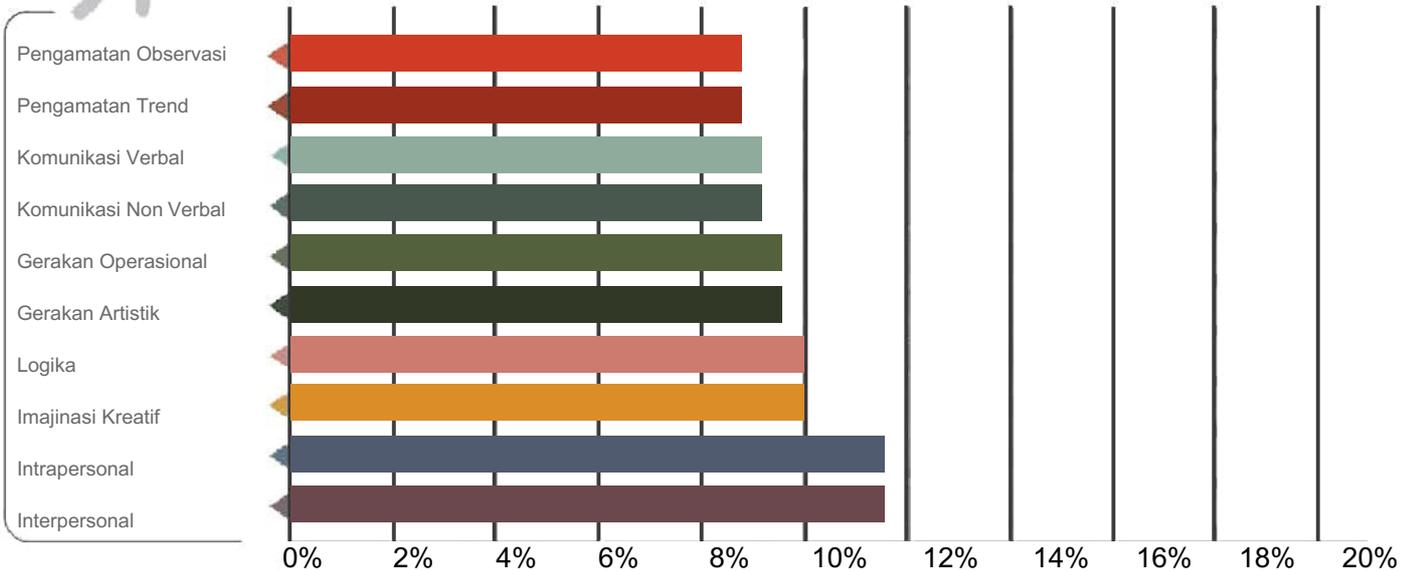
Terkait dengan pengembangan potensi kecerdasan seseorang, maka terdapat area potensi kecerdasan yang melingkupi :

▲ Potensi Kecerdasan Emotional, berkaitan dengan respon yang lebih dominan pada area lobus pre-frontal. Dimana pada lobus ini, fungsi asosiasi dan persepsi yang berkaitan dengan pemahaman diri dan orang lain akan lebih responsif. Untuk orang-orang yang lebih responsif dalam area ini, cenderung bagus dalam penanganan hal-hal yang berkaitan dengan emosi dan kemanusiaan

▲ Potensi Kecerdasan Intelektual, berkaitan dengan respon yang lebih dominan pada area lobus frontal. Dimana pada lobus ini, fungsi analitis dalam perhitungan dan penyelesaian masalah akan lebih responsif. Untuk orang-orang yang lebih responsif dalam area ini, cenderung bagus dalam penanganan hal-hal yang berkaitan dengan pemikiran dan penyelesaian

▲ Potensi Kecerdasan Fisik, berkaitan dengan respon yang lebih dominan pada area lobus parietal, temporal dan occipital. Dimana pada lobus-lobus, fungsi gerakan, pendengaran dan penglihatan akan lebih responsif. Untuk orang-orang yang lebih responsif dalam area ini, cenderung bagus dalam proses operasional yang melibatkan keahlian/skill

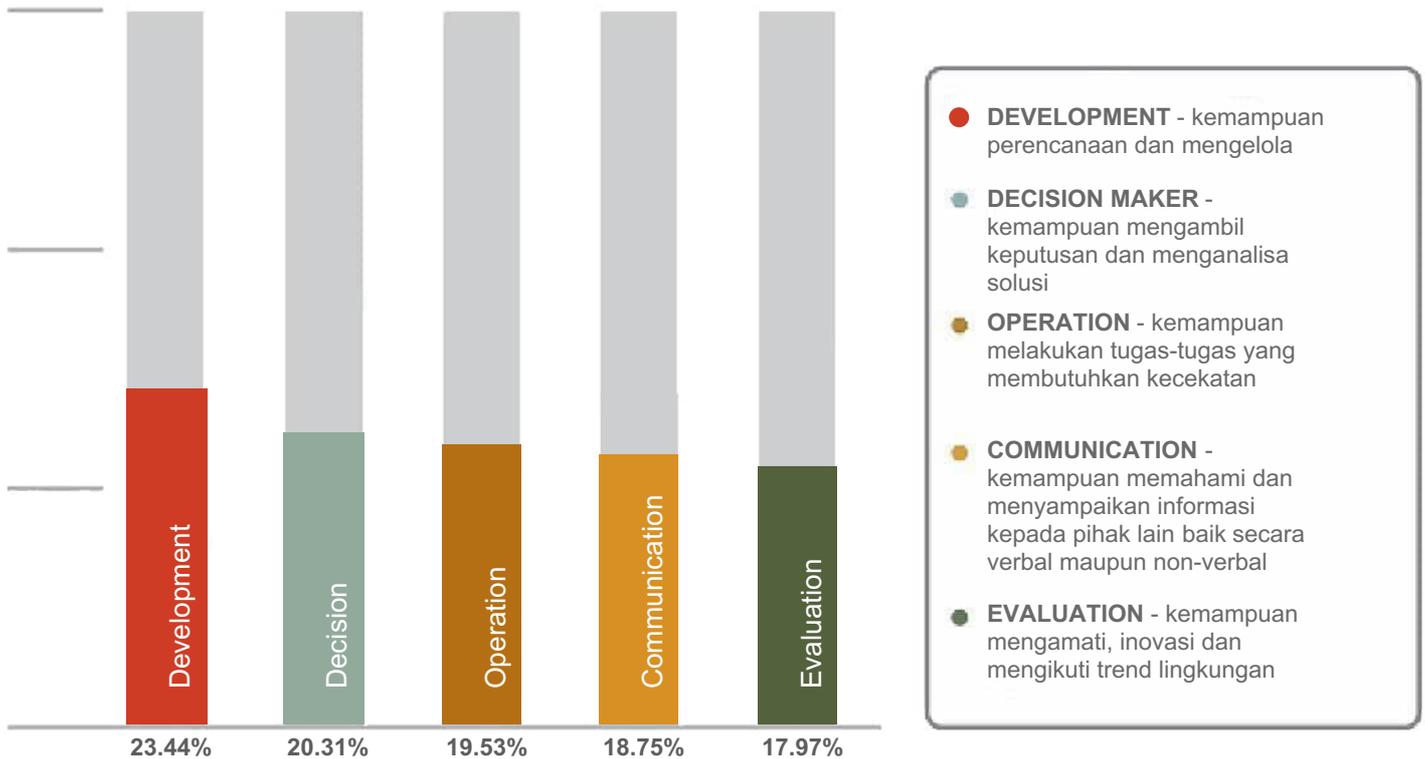
Potential Skills Distribution Response Indicator



Keterangan: Jika grafik berwarna ■ muncul, menandakan ada dorongan minat yang lebih tinggi dari bakat dalam potensial tersebut

- ▲ **Pengamatan Observasi**
 Potensi responsif bawaan untuk mempersepsikan sesuatu berdasarkan tampilan visual, kemampuan mengenal, mengingat, mengkategorikan, menganalisa atau menguasai pengetahuan mengenali lingkungan alam.
- ▲ **Pengamatan Trend**
 Potensi responsif bawaan untuk mempersepsikan sesuatu yang memiliki tampilan visual yang artistik
- ▲ **Komunikasi Verbal**
 Potensi responsif bawaan untuk menyampaikan informasi baik lisan atau tulisan dengan cara-cara terstruktur
- ▲ **Komunikasi Non Verbal**
 Potensi responsif bawaan untuk menyampaikan informasi baik lisan atau tulisan dengan cara imajinatif dan kreatif
- ▲ **Gerakan Operasional**
 Potensi responsif bawaan untuk mengendalikan otot tubuh ke dalam gerakan yang terstruktur, menjalankan sistem yang sudah rapi
- ▲ **Gerakan Artistik**
 Potensi responsif bawaan untuk mengendalikan sistem peraba dan olah tubuh yang bersifat artistik
- ▲ **Logika**
 Potensi responsif bawaan untuk melakukan analisa dan perhitungan sistematis
- ▲ **Imajinasi Kreatif**
 Potensi responsif bawaan untuk memunculkan ide-ide kreatif, daya imajinasi dan dimensi ruang
- ▲ **Intrapersonal**
 Potensi responsif bawaan untuk lebih mengenali diri, melakukan pengolahan terhadap diri dan instropeksi diri
- ▲ **Interpersonal**
 Potensi responsif bawaan untuk menjalin relasi dengan orang lain (hubungan sosial), melakukan negosiasi dan berperan sebagai mediator

Merupakan potensi/kapasitas seseorang dalam menangani tugas-tugas tertentu yang berkaitan dengan bidang kerja yang ditekuninya



Kwadran Pekerja:

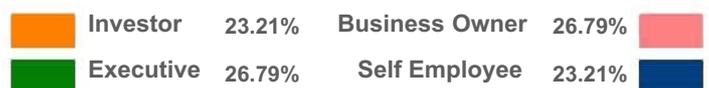
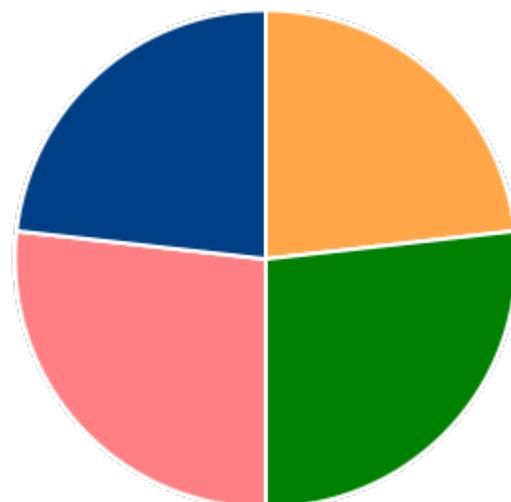
Tipe pekerjaan yang sesuai

EXECUTIVE - pekerjaan yang bersifat struktural organisasional, dengan aturan yang jelas, sistem kerja, job description dan jenjang karir yang berkesinambungan

SELF EMPLOYEE - pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan peran diri sendiri yang kurang dapat mendelegasikan tugas dan kewenangannya kepada orang lain maupun kerja sama tim

BUSINESS OWNER - pekerjaan yang membutuhkan keleluasaan dan kreatifitas, tidak tergantung kepada tatanan sistem dan prosedur baku dan sangat berkaitan dengan tata hubungan relasi dengan orang lain maupun kerja sama tim dan mitra kerja

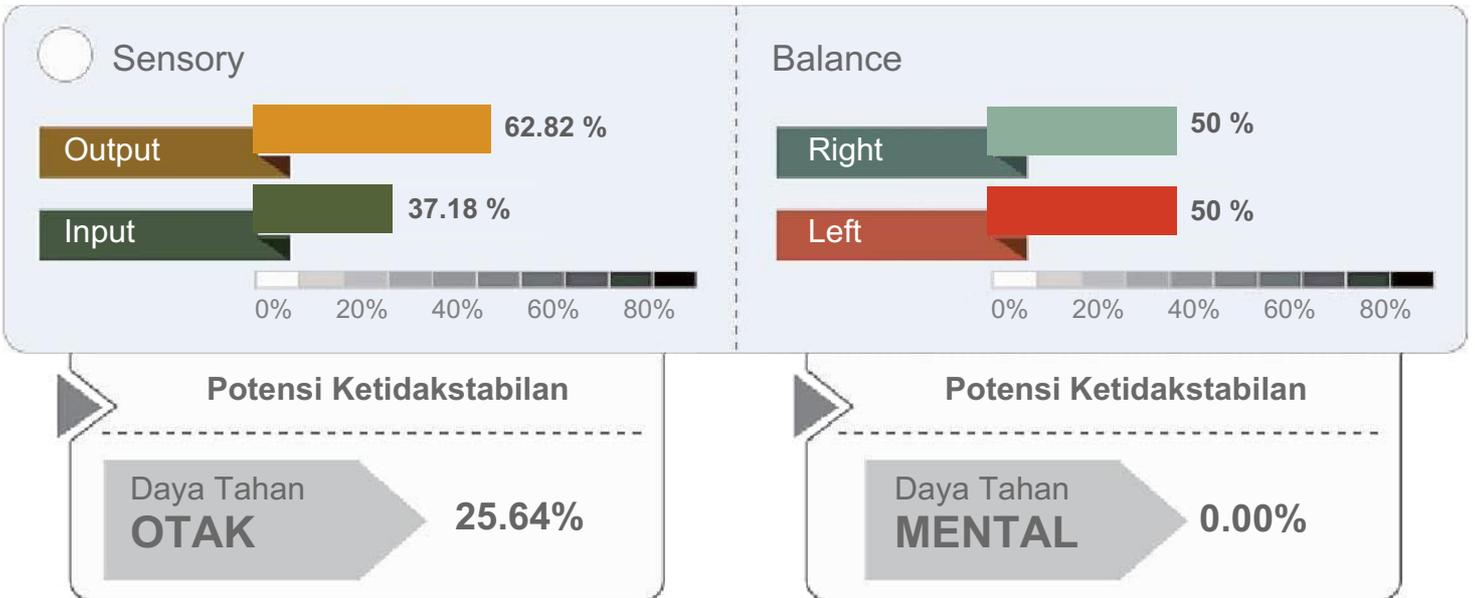
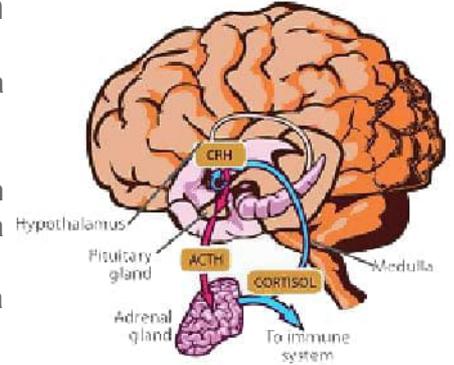
INVESTOR - pekerjaan yang mengandalkan keleluasaan dan kreatifitas, tidak dibatasi oleh aturan yang baku



Stress Response System

Kondisi stress dan keadaan ketidakstabilan mental adakalanya disebabkan adanya potensi ketidakseimbangan fungsi kerja otak

Ketidakkampuan seseorang menyesuaikan keadaan dengan sistem syaraf kerja otak menyebabkan peluang terjadinya tekanan dan sirkulasi informasi yang tidak lancar. Walaupun demikian, dengan olah mental yang baik, seseorang bisa menghindari munculnya potensi tekanan/ stress



Potensi Keseimbangan

Untuk Daya Tahan Otak

0 % - 5 %	Sangat mampu menghadapi tekanan	Dalam kaitannya dengan daya tahan otak, yang dilihat adalah keseimbangan antara sensori dan motorik, sehingga ketidakseimbangan dorongan sensori dan motorik memungkinkan timbulnya potensi tekanan/stress
6 % - 10 %	Mampu menghadapi tekanan	
11 % - 25 %	Mulai terpengaruh oleh tekanan	
26 % - 50 %	Terpengaruh oleh tekanan	
> 50 %	Sangat terpengaruh oleh tekanan	

Untuk Daya Tahan Mental

0 % - 10 %	Kondisi mental stabil	Dalam kaitannya dengan daya tahan mental, yang dilihat adalah keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri, sehingga ketidakseimbangan dorongan otak kanan dan otak kiri memungkinkan timbulnya pengaruh keseimbangan mental
11 % - 25 %	Kondisi mental mulai terpengaruh	
26 % - 50 %	Kondisi mental terpengaruh	
> 50 %	Kondisi mental sangat terpengaruh	

Keterangan : Skala presentasi berdasarkan riset empiris Spektrum Sinergi Biometrik

ID : 112252
Nama : TEST_2024-02-20-13-55-01
Tanggal Lahir : 1900-01-01
Tanggal Masuk : 2024-02-20

INFORMASI APA YANG BISA DIDAPAT DARI ANALISA PERHITUNGAN SIDIK JARI?

Struktur sidik jari terdiri dari garis-garis yang dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian. Garis-garis suatu pola yang disebut fingerprint pattern. Pola sidik jari terbentuk secara genetik sejak embrio dalam janin pada usia 13 minggu. Pembentukan pola sidik jari ini dipengaruhi oleh sistem kerja syaraf (neuron) ke bagian otak. Dalam pola-pola sidik jari yang bersifat permanen ini, terekam sistem kerja neuron fungsi-fungsi bagian otak, dan kaitannya dengan dominasi Brain Hemisphere, Cerebral Lobes dan Triune Brain. Pengidentifikasiannya, pengklasifikasiannya dan perhitungannya garis-garis epidermal diharapkan akan memberikan interpretasi psikologi mengenai motivasi, kepribadian dan bakat seseorang yang bersifat genetik

Working Enrichment Fingerprint Analyst Report

Report ini bertujuan untuk memberikan referensi mengenai bagaimana anda menemukan strategi. terbaik dalam mengoptimalkan gaya bekerja anda

Working Enrichment berisikan analisa-analisa:

Working Processing Style

untuk mengetahui alokasi proses stimulasi bekerja anda.

Mental Capacity

untuk mengetahui kapasitas tabung emosi dalam setiap pembentukan karakter mental anda.

Self Working Motivation

untuk mengetahui landasan motivasi apa yang paling kuat dalam bekerja secara mandiri.

Working Reference

untuk mengetahui metode pembimbingan (tutorial) apa yang paling efektif untuk tiap pekerjaan

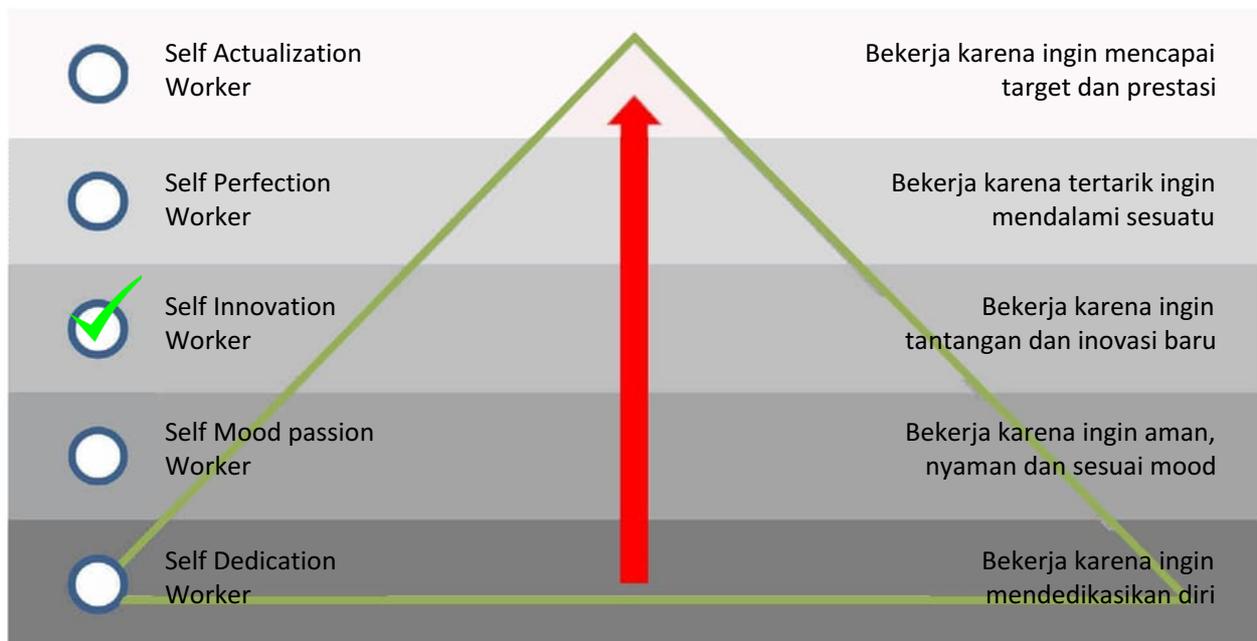
Job Reference

Profession Reference



Working Motivation

Motivasi kerja seseorang ditentukan oleh passion dalam dirinya. Setiap orang memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda yang bisa memotivasi dirinya untuk memiliki passion kerja yang tinggi. Dalam report ini dijelaskan apa yang paling dominan dalam memotivasi seseorang berkaitan dengan potensi kerja otaknya berdasarkan pengukuran interpretasi pola sidik jarinya. Dengan mengetahui Gaya Motivasi Kerja seseorang, maka akan dengan mudah meningkatkan semangat dan performa kerja seseorang di tempat pekerjaannya.



Grafik di atas menunjukkan apa Gaya Motivasi Kerja seseorang. Apakah ia tipe Self Actualization, Self Perfection, Self Innovation, Self Mood Passion, ataukah tipe Self Dedication ?

Apapun gaya motivasi yang dimiliki seseorang, dengan pengarahannya yang positif sesuai dengan kebutuhan mentalnya, maka akan meningkatkan kualitas performanya. Pekerjaan yang sesuai dengan gaya motivasi kerja seseorang akan lebih mudah meningkatkan motivasi kerja dari dalam dirinya sendiri.

Working Steps Capacity

Kapasitas langkah-langkah kerja merupakan sebuah informasi mengenai gambaran proses kerja yang dilakukan seseorang. Dari report ini akan diketahui sejauh mana seseorang akan mengalokasikan proses mentalnya dalam setiap langkah-langkah dirinya bekerja. Semakin banyak proses mental yang terlibat dalam setiap langkah, maka responnya akan semakin lamban karena dia memiliki banyak pertimbangan. Dengan mengetahui kapasitas langkah-langkah kerja seseorang, maka terprediksikan bagaimana ia akan mengalokasikan waktunya dalam setiap langkah pekerjaan.

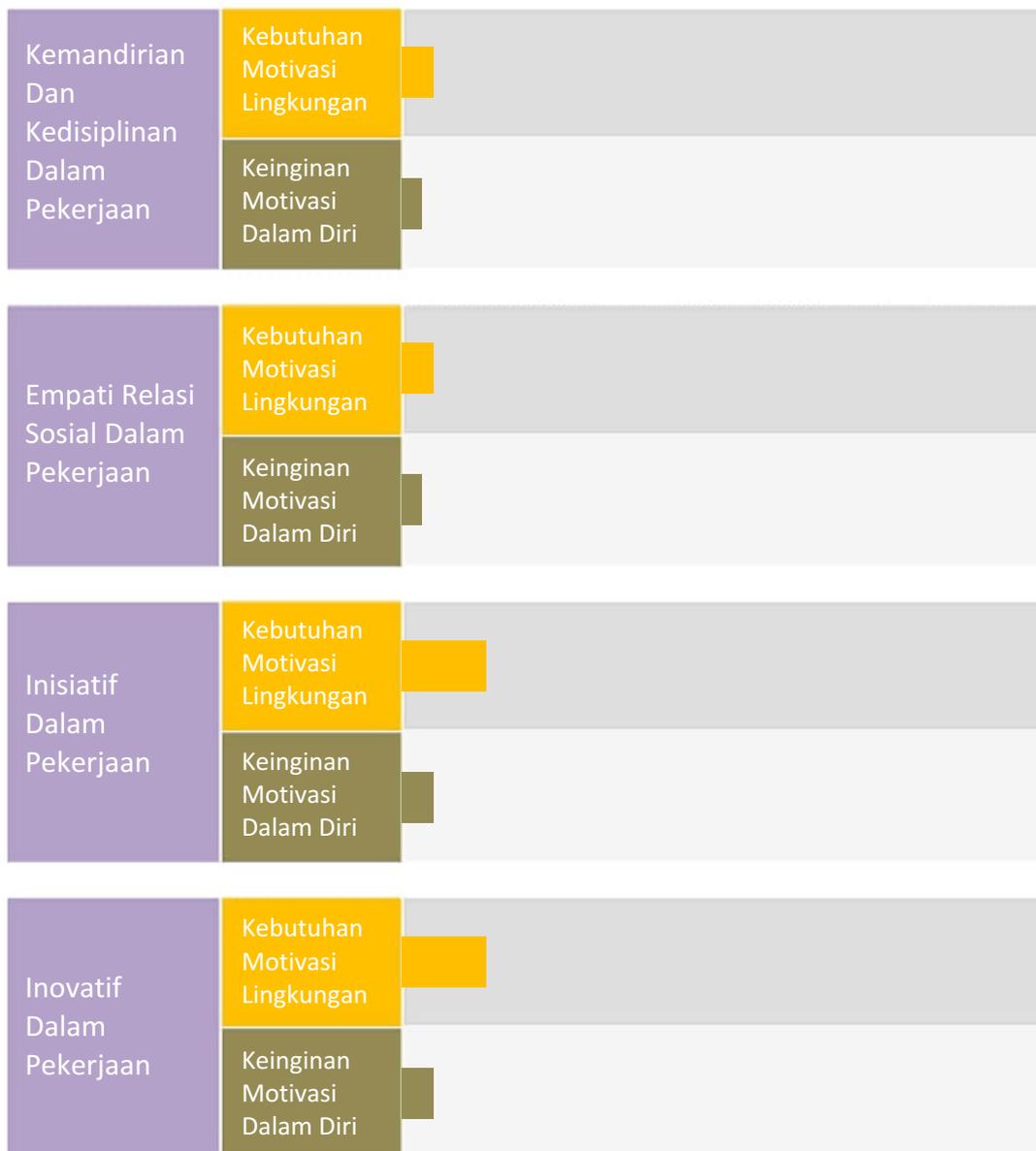


Apapun kapasitas langkah-langkah yang dimiliki seseorang dalam bekerja, tetap mampu mengoptimalkan performa kerjanya selama stimulasi mental yang didapatkan memenuhi kebutuhan dirinya. Level grafik yang lebih rendah menunjukkan bahwa ia cenderung lebih responsif, sedangkan level grafik yang lebih tinggi menunjukkan bahwa ia cenderung lebih analitikal.

Soft Skill Capacity

Dalam bekerja, seseorang memerlukan kemampuan soft skill, yakni berkaitan dengan kemampuan bagaimana melakukan perencanaan, manajemen keputusan, dan kepemimpinan. Dalam Report ini disajikan bagaimana tingkat dorongan motivasi dalam tiap area, berkaitan dengan pengaruh dalam diri maupun pengaruh dari luar dirinya.

Dengan mengetahui kapasitas soft skill ini, maka seseorang akan memiliki gambaran seberapa banyak pengalaman yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas soft skillnya ini.

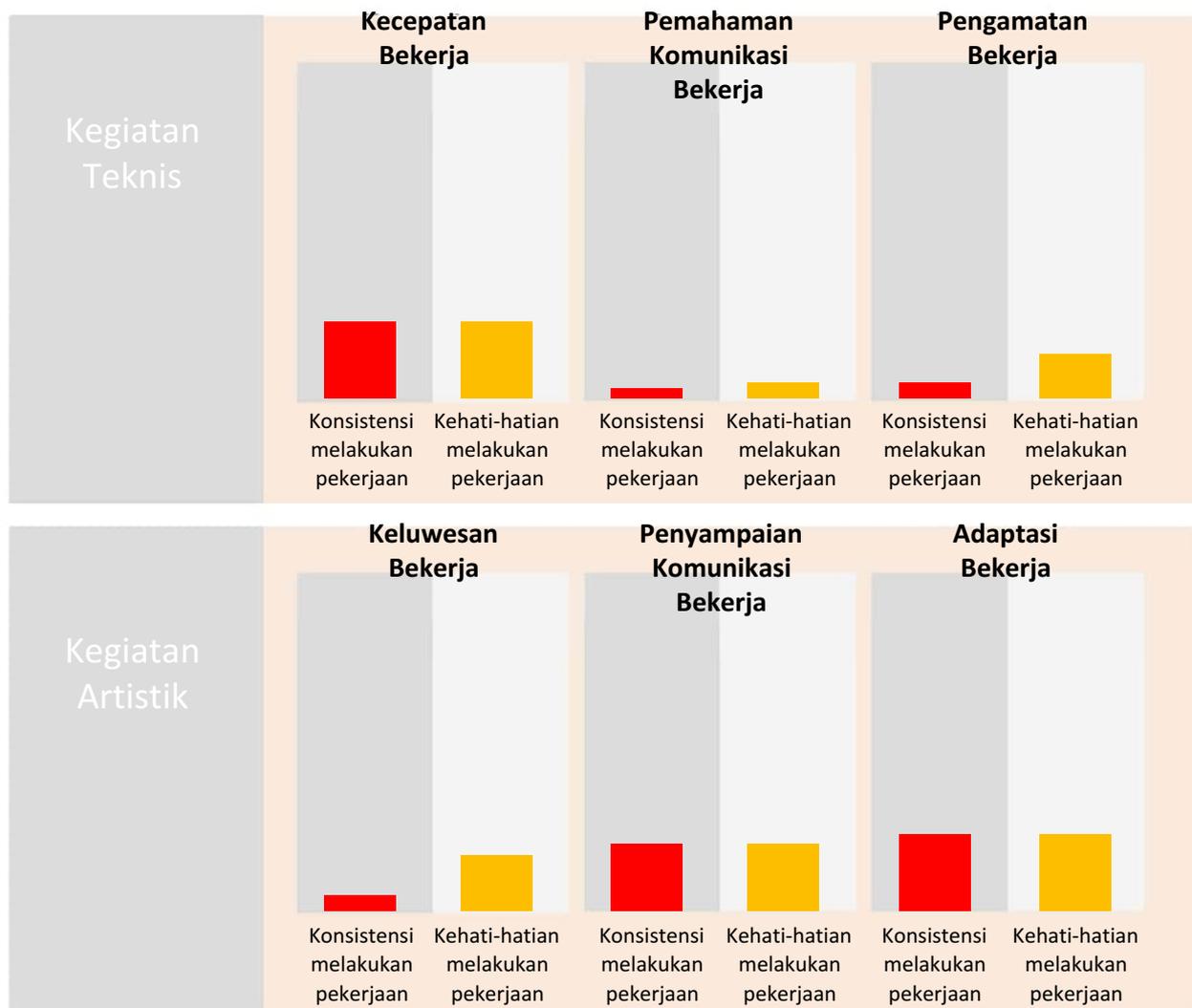


Apapun kapasitas softskill yang dimiliki seseorang dalam bekerja, tetap mampu mengoptimalkan performa kerjanya selama stimulasi mental yang didapatkan memenuhi kebutuhan dirinya. Level grafik yang lebih rendah menunjukkan bahwa ia cenderung lebih responsif dengan sedikit stimulasi saja, sedangkan level grafik yang lebih tinggi menunjukkan bahwa ia cenderung lebih analitikal, dan membutuhkan lebih banyak stimulasi.

Hard Skill Capacity

Dalam bekerja, seseorang memerlukan kemampuan hard skill, yakni berkaitan dengan kemampuan bagaimana melakukan pekerjaan, komunikasi, dan pengamatan. Dalam Report ini disajikan bagaimana tingkat dorongan motivasi dalam tiap area, berkaitan dengan pengaruh dalam diri maupun pengaruh dari luar dirinya.

Dengan mengetahui kapasitas hard skill ini, maka seseorang akan memiliki gambaran seberapa banyak pengalaman yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas hard skillnya ini.



Apapun kapasitas hard skill yang dimiliki seseorang dalam bekerja, tetap mampu mengoptimalkan performa kerjanya selama stimulasi mental yang didapatkan memenuhi kebutuhan dirinya. Level grafik yang lebih rendah menunjukkan bahwa ia cenderung lebih responsif dengan sedikit stimulasi saja, sedangkan level grafik yang lebih tinggi menunjukkan bahwa ia cenderung lebih analitis, dan membutuhkan lebih banyak stimulasi.

Working Development Style

Dalam tujuan mengembangkan kemampuan-kemampuan keahlian bekerja seseorang, maka dibutuhkan program pengembangan SDM dari perusahaan dimana dia bekerja. Program pendidikan dan pengembangan yang efektif sebaiknya disesuaikan dengan gaya pengembangan seseorang.

Dalam report ini, dijelaskan metode pendekatan apa yang paling efektif dalam merancang sebuah program pengembangan pekerja dalam berbagai kapasitas keahlian. Dengan mengetahui metode pengembangan yang paling efektif, maka diharapkan setiap individu mampu memiliki performa yang tinggi dalam setiap tantangan pekerjaan.

<p>business Plan :</p> <p><input type="radio"/> Instructional <input checked="" type="radio"/> Mentoring <input type="radio"/> Supervision</p>	<p>business Evaluation :</p> <p><input type="radio"/> Instructional <input type="radio"/> Mentoring <input checked="" type="radio"/> Supervision</p>
<p>business Relation :</p> <p><input type="radio"/> Instructional <input checked="" type="radio"/> Mentoring <input type="radio"/> Supervision</p>	<p>business Technical Operation :</p> <p><input type="radio"/> Instructional <input checked="" type="radio"/> Mentoring <input type="radio"/> Supervision</p>
<p>business Communication</p> <p><input type="radio"/> Instructional <input type="radio"/> Mentoring <input checked="" type="radio"/> Supervision</p>	<p>business Art Operation :</p> <p><input type="radio"/> Instructional <input checked="" type="radio"/> Mentoring <input type="radio"/> Supervision</p>
<p>business Calculation :</p> <p><input checked="" type="radio"/> Instructional <input type="radio"/> Mentoring <input type="radio"/> Supervision</p>	<p>business Publication :</p> <p><input type="radio"/> Instructional <input type="radio"/> Mentoring <input checked="" type="radio"/> Supervision</p>
<p>business Observation :</p> <p><input type="radio"/> Instructional <input type="radio"/> Mentoring <input checked="" type="radio"/> Supervision</p>	<p>business Creativity :</p> <p><input checked="" type="radio"/> Instructional <input type="radio"/> Mentoring <input type="radio"/> Supervision</p>

Apapun gaya metode pengembangan yang dimiliki seseorang dalam bekerja, tetap mampu mengoptimalkan performa kerjanya selama stimulasi mental yang didapatkan memenuhi kebutuhan dirinya. Tidak berarti bahwa seseorang memiliki semacam gaya pengembangan saja, tetapi sebuah pendekatan yang efektif memerlukan identifikasi dalam kaitan apa yang paling dominan dalam karakter dirinya untuk lebih responsif dikembangkan

Working Reference

Referensi pekerjaan adalah sebuah informasi saran penempatan area pekerjaan yang lebih responsif. Kriteria dari saran yang disajikan didasari dari pengukuran kapasitas responsif area kekuatan seseorang. Kombinasi dari kekuatan-kekuatan utama dalam diri seseorang akan melahirkan sebuah kreatifitas yang efektif dalam pekerjaan yang digelutinya.

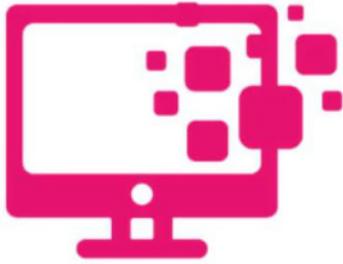
Informasi dari Referensi Pekerjaan ini menyajikan contoh-contoh referensi pekerjaan yang paling umum saat ini.



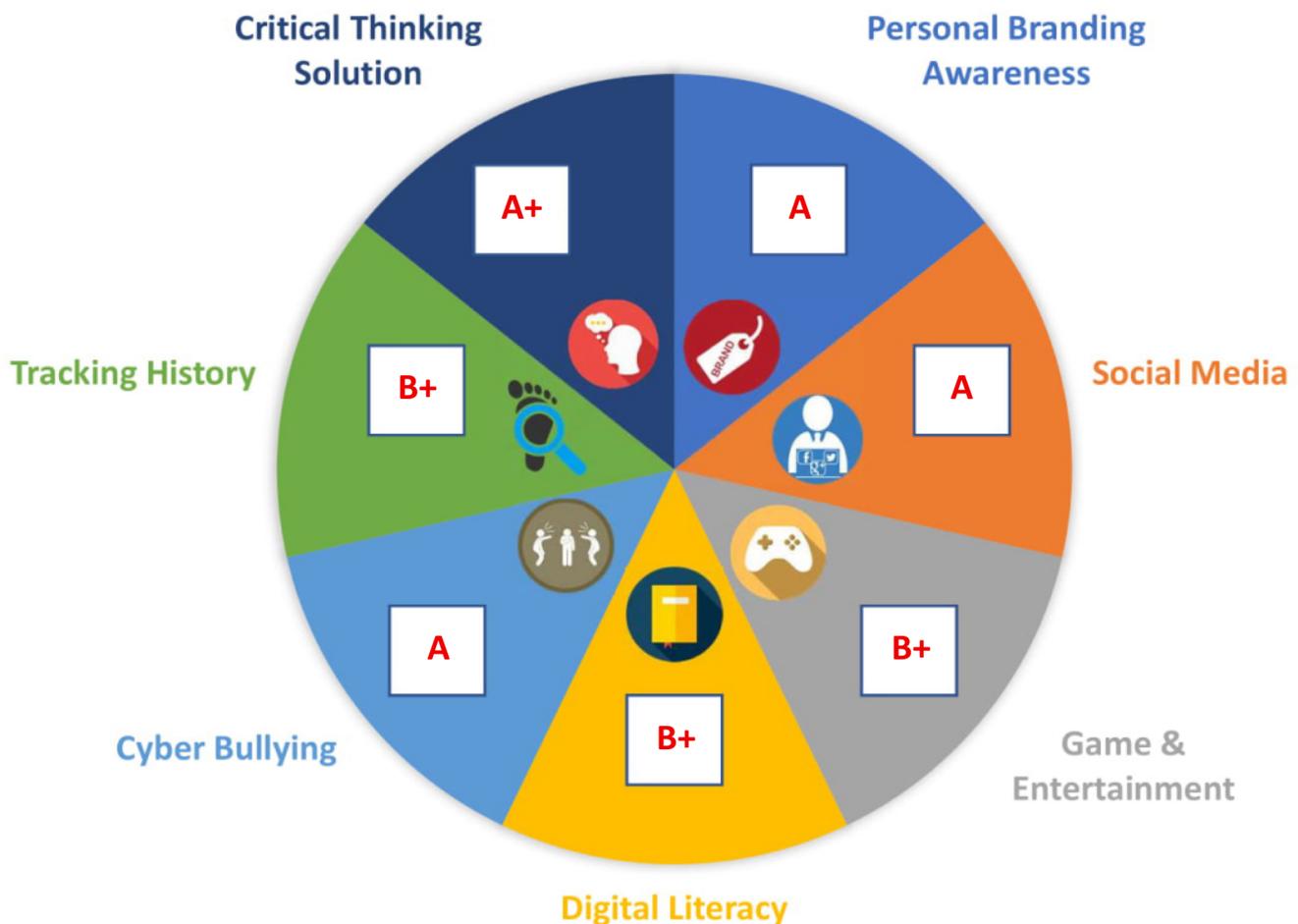
Hasil grafik di atas, hanyalah merupakan sebuah referensi dan rekomendasi saja. Setiap orang pada dasarnya bisa menjadi profesi apa saja, selama potensi kekuatan-kekuatan dalam dirinya terakomodir dengan efektif dalam pekerjaannya tersebut.

Untuk referensi jenis pekerjaan lain yang tidak tercantum dalam report ini, silahkan berkonsultasi dengan konsultan Anda.

TEST_2024-02-20-13-55-01



Digital Potentials Enrichment merupakan penilaian terhadap seberapa besar potensi genetik dalam diri seseorang dalam mengaplikasikan kapasitas diri ke dunia digital khususnya dalam pengelolaan manajemen diri, skill dan konten digital.



A = You're on fire!
 B = Good to be here!
 C = Let's get it on!
 D = Let's get going!

- Branding Awareness:** Potensi dalam pengendalian dan pengembangan identitas diri di dunia digital.
- Social Media:** Potensi dalam pengendalian pergaulan di media sosial.
- Game & Entertainment:** Potensi pengendalian diri dalam pengelolaan ketergantungan bermain game dan film.
- Digital Literacy:** Potensi dalam pengembangan kemampuan menemukan referensi ilmiah dan data riset.
- Bullying:** Potensi dalam pengendalian diri menghadapi ancaman dan ejekan di dunia digital.
- History:** Potensi dalam pengendalian diri meninggalkan jejak positif di dunia digital.
- Critical Thinking Solution:** Potensi dalam pengembangan diri mengambil keputusan dan menyelesaikan permasalahan secara digital.

WHICH LOVE LANGUAGES?	HOW TO COMMUNICATE	ACTIONS TO TAKE	THINGS TO AVOID
 WORDS OF AFFIRMATION	Encourage, affirm, appreciate, empathize, Listen actively	Send an unexpected note, text, or card. Encourage genuinely and often.	Non-constructive criticism, not recognizing or appreciating effort
 PHYSICAL TOUCH	Non-verbal - use body language and touch to emphasize love.	Hug, kiss, hold hands, show physical affection regularly. Make intimacy a thoughtful priority.	Physical neglect, long stints without intimacy, receiving affection coldly.
 RECEIVING GIFTS	Thoughtfulness, make your spouse a priority. speak purposefully.	Give thoughtful gifts and gestures. Small things matter in a big way. Express gratitude when receiving a gift	Forgetting special occasions, unenthusiastic gift receiving.
 QUALITY TIME	Uninterrupted and focused conversations. One-on-one time is critical.	Create special moments together, take walks and do small things with your spouse. Weekend getaways are huge.	Distractions when spending time together. Long stints without one-on-one time.
 ACTS OF SERVICE	Use action phrases like "I'll help...". They want to know you're with them, partnered with them.	Do chores together or make them breakfast in bed. Go out of your way to help alleviate their daily workload.	Making the requests of others a higher priority, lacking follow-through on tasks big and small.